

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG
DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD MENGGUNAKAN METODE RESITASI
DAN METODE INKUIRI PADA MATERI
STATISTIKA DI SMK T. A. 2014/2015**

Intan Kurniati (NIM 4111111010)

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK TI Ar-Rahman Medan yang terdiri dari 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 6 kelas secara acak yaitu kelas X TKJ-I dan kelas X TKJ-III yang masing-masing berjumlah 36 dan 30 siswa. Dimana kelas X TKJ-I sebagai kelas eksperimen 2 dan kelas X TKJ-III sebagai kelas eksperimen 1.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata postes kelas eksperimen 1 adalah 66 dengan standar deviasi 14,94 dan nilai rata-rata selisih postes kelas eksperimen 2 adalah 47,11 dengan standar deviasi 16,37. Hasil uji t pihak kanan dengan $dk = 64$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} = 4,8554$ dan $t_{tabel} = 1,670$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, dengan demikian diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan metode inkuiri lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode resitasi pada pokok bahasan statistika kelas X TKJ SMK TI Ar-Rahman Medan. Sedangkan untuk pola jawaban siswa yang diajar dengan menggunakan metode inkuiri lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode resitasi.

Adapun kendala yang dihadapi guru yaitu dalam pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri yaitu, Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga terjadi keributan ketika akan dibentuk kelompok, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan lembar aktivitas siswa, sehingga dalam pengerjaan LAS siswa banyak bertanya pada guru, siswa tidak membaca langkah-langkah pengerjaan pada LAS, siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran inkuiri sehingga lebih banyak bertanya kepada guru, dan siswa masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapat ketika presentasi.

Sedangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi kendala yang dihadapi guru tidak jauh berbeda dengan kendala yang dihadapi pada kelas yang menggunakan metode inkuiri hanya saja pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran resitasi guru kesulitan untuk mengontrol pengerjaan tugas yang diberikan kepada siswa terutama tugas yang diberikan di rumah (pekerjaan rumah). Siswa masih mencontek pekerjaan temannya dan ada juga yang dikerjakan oleh orang lain.